



## Evaluasi Proses Penyusunan Laporan Keuangan Dan Pajak Di Kantor Jasa Akuntan Drs. Suwarno, Mm., Ak., Ca Jember

Rofidhatul Khoiriyah<sup>1\*</sup>, Quri Arifatma Sari<sup>2</sup>, Nabilatul Nur Laily<sup>3</sup>, Mohammad Daud Rosyidi<sup>4</sup>

Program Studi Ekonomi syariah, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

rofidhatul@gmail.com<sup>1</sup>, quriari120720@gmail.com<sup>2</sup>, nabilatulnl@gmail.com<sup>3</sup>, daudrhos@gmail.com<sup>4</sup>

### Info Artikel

#### Masuk:

10 Februari 2024

#### Diterima:

14 Februari 2024

#### Diterbitkan:

23 Februari 2024

#### Kata Kunci:

financial reports, taxes, accounting services offices.

### Abstrak

The preparation of financial and tax reports has a very important role in determining the success and compliance of an entity with applicable regulations and standards. The accounting services firm is the entity responsible for compiling these reports for its clients. Therefore, evaluation of the process of preparing financial and tax reports at accounting services firms becomes relevant to ensure the quality, accuracy and compliance of these reports. The aim of this research is to evaluate the effectiveness and efficiency of preparing financial and tax reports in accounting services offices. This includes analysis of existing processes, use of technology in preparing reports, and understanding taxes. In this way, it is hoped that areas where improvements are needed to improve service quality and compliance with applicable regulations can be identified. This data was collected through literature reviews and interviews with accounting practitioners and analysis of related documents. Apart from that, direct observation of the report preparation process was also carried out to gain a more in-depth understanding. The research results show that although many accounting firms have implemented best practices in preparing financial and tax reports, there are still several areas where improvements can be made. This includes increased use of technology to increase efficiency and increased collaboration between accounting teams and clients to ensure better compliance. By implementing the recommendations resulting from this research, it is hoped that accounting services firms can improve the services they provide and ensure better compliance with accounting and tax standards

## PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha saat ini sangatlah pesat, ditandai dengan munculnya berbagai jenis perusahaan yang berskala kecil (mikro), menengah maupun yang berskala besar (makro) menurut kemampuan manajemen untuk mengalokasikan sumber daya secara efisien, efektif, dan ekonomis. Kemampuan ini memerlukan informasi sebagai suatu dasar penting dalam pengambilan keputusan alokasi sumber daya.

Sebagai seorang ahli akuntan dengan adanya perkembangan pada perusahaan dan berbagai badan hukum pada perusahaan, banyaknya perusahaan berkembang mengakibatkan banyak memerlukan modal bagi pemiliknya dan juga memerlukan modal dari berbagai kreditur. Dari peristiwa-peristiwa yang ada tersebut jasa akuntan mulai dipandang perlu, oleh karena itu profesi akuntan atau auditor akuntan mempunyai peranan penting pada perkembangan bisnis di setiap tahunnya (Deasy, 2002). Seorang akuntan dapat bekerja di berbagai tingkat seperti bekerja ditingkat pemerintah, perusahaan, maupun mendirikan sebuah kantor pribadi seperti Kantor, Kantor Jasa Akuntan (KJA) dan yang lainnya.

Kantor Jasa Akuntan ini memberikan layanan dalam pembuatan dan penyusunan laporan keuangan dan juga membantu melaporkan pajak. Selain itu dengan kualifikasi dan pengalaman yang dimiliki dibidang akuntansi, Kantor Jasa Akuntan menawarkan solusi yang tepat, relevan dan efisien sesuai dengan karakteristik bisnis klien. Dalam hal ini, laporan dibuat untuk mengevaluasi proses penyusunan laporan keuangan dan pajak di kantor jasa akuntan (KJA) Drs. Suwarno, MM., Ak.

- Laporan keuangan

Laporan Keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara, misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Di samping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misal informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009).

Pengertian laporan keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia adalah struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Tujuan umum dari laporan keuangan ini untuk kepentingan umum adalah penyajian informasi mengenai posisi keuangan (financial position), kinerja keuangan (financial performance), dan arus kas (cash flow) dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para penggunanya. (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2012:2).

Laporan keuangan merupakan suatu laporan yang disiapkan pada waktu tertentu oleh manajemen perusahaan (biasanya Akhir periode) yang menggambarkan letak keuangan pada suatu tanggal tertentu (Neraca), laba rugi laporan perubahan modal dan laporan arus kas. dalam suatu periode tertentu. Dari hal itu maka sesudah melakukan aktivitas usahanya selama 1 (satu) periode, perusahaan harus menjalankan evaluasi yang mencakup informasi tentang hasil operasi, neraca/kondisi keuangan, Perubahan modal, dan kas yang merupakan sumber daya utama perusahaan. Komponen-komponen yang terdapat dalam suatu aset laporan keuangan pokok adalah:

- a. Laporan Laba Rugi : Laporan laba rugi merupakan komponen pertama dalam laporan keuangan. Laporan laba rugi juga merupakan perpaduan antara pemasukan dan pengeluaran yang harus dikeluarkan oleh perusahaan yang bersangkutan. Untuk laporan laba adalah laporan pendapatan yang didapatkan perusahaan dalam jangka waktu yang sudah ditentukan. Sedangkan untuk laporan rugi, yaitu laporan yang memuat tentang berapa banyak pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan.
- b. Laporan Perubahan Ekuitas : Laporan perubahan ekuitas merupakan komponen laporan keuangan yang kedua. Penyusunan laporan perubahan ekuitas digunakan untuk mengetahui perkembangan perusahaan, apakah berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan atau sebaliknya? Struktur laporan perubahan ekuitas terdiri dari investasi, saldo laba rugi, hingga kepemilikan pribadi.
- c. Laporan Posisi Keuangan : Laporan posisi keuangan terdiri dari tiga hal utama yaitu aktiva, kewajiban, dan modal. Ketiga hal tersebut harus seimbang untuk kebaikan perusahaan tersebut. Tujuan dari pembuatan laporan posisi keuangan perusahaan sendiri yaitu agar kekayaan perusahaan pada periode yang sudah ditentukan dapat diketahui secara lebih detail. Oleh karena itu penyusunan laporan posisi keuangan harus disusun secara sistematis dan juga kronologis.
- d. Laporan Arus Kas : Aliran kas dalam perusahaan sering digunakan demi kebutuhan produksi perusahaan tersebut. Oleh karena itu, harus dibuat sebuah laporan baku yang menjelaskan secara detail dan juga rinci tentang kas suatu perusahaan. Mulai dari aliran kas masuk ke perusahaan hingga aliran kas yang keluar dari perusahaan dan perhitungannya tergantung beberapa periode tertentu.
- e. Catatan Atas Laporan Keuangan : Komponen laporan keuangan yang terakhir yaitu catatan atas laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan merupakan rangkuman dari semua laporan yang telah dibuat. Hal ini dikarenakan catatan atas laporan keuangan merupakan sinergi dari laporan posisi keuangan, laporan arus kas hingga laporan realisasi anggaran yang dibuat dengan metode naratif. Penyusunan catatan atas laporan keuangan sangat berguna bagi pihak manajemen perusahaan dalam mengambil berbagai keputusan penting perusahaan untuk kedepannya. Yang tentunya bisa mewujudkan visi perusahaan dan juga keuntungan ekonomi.

Laporan keuangan disusun memiliki tujuan untuk menyediakan informasi keuangan mengenai suatu perusahaan pada periode-periode tertentu yang akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai pertimbangan dalam pembuatan keputusan - keputusan ekonomi, sehingga dapat diketahui pula bahwa laporan keuangan yang dibuat sudah pasti memiliki tujuan tertentu, tujuan laporan keuangan yaitu: memberikan informasi mengenai posisi keuangan kinerja keuangan dan juga arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Kegunaan Laporan Keuangan Fahmi (2012:23), menyatakan bahwasannya laporan keuangan itu sangat penting, karena digunakan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan dari sebuah perusahaan dari waktu ke waktu. Pada dasarnya laporan keuangan perusahaan merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang didapatkan untuk digunakan sebagai suatu alat komunikasi antara data keuangan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan. Sehingga laporan keuangan memegang peranan yang sangat luas dan menempati posisi yang dapat mempengaruhi dalam pengambilan suatu keputusan.

- Efektivitas penyusunan laporan keuangan.

Efektivitas dalam penyusunan laporan keuangan menurut Soewarno, (1984) dapat dimengerti sebagai ukuran pencapaian. Tujuan atau sasaran tertentu, dan penentuan efektivitas dilakukan dengan cara membedakan tujuan yang dinyatakan dalam tujuan atau sasaran yang lebih khusus. Outcome yang dicapai oleh organisasi/lembaga. Dari penjelasan diatas efektivitas format laporan keuangan merupakan ukuran tingkat pencapaian atau keberhasilan format laporan keuangan supaya penyusunan laporan keuangan menjadi lebih mudah/cepat dapat diartikan. Ini dapat digunakan untuk menggambarkan kepegawaian/pegawai yang tepat, dan persiapan pelaporan keuangan dan mengadopsi kebijakan yang harus ditegakkan oleh pemilik Kantor Jasa Akuntan (KJA).

- Laporan pajak

Definisi pajak menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang perubahan keempat atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada Pasal 1 Ayat 1 berbunyi pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Sementara itu, menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitro, S.H., pajak adalah iuran rakyat kepada kas

negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Laporan pajak tahunan merupakan suatu kewajiban suatu perusahaan untuk melaporkan proses kegiatan selama satu tahun periode ke pihak pemerintah dalam hal ini ada Direktorat Jendral Pajak dalam bentuk Laporan SPT PPH 21 Badan.

- Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel

Microsoft Excel merupakan salah satu program komputer yang populer digunakan. Program Microsoft Excel merupakan program spreadsheet paling banyak digunakan oleh berbagai pihak, baik di platform Personal Computer (PC) berbasis Windows maupun platform Macintosh berbasis Mac OS, semenjak versi 5.0 diterbitkan pada tahun 1993. Aplikasi ini memiliki fitur kalkulasi perhitungan dan pembuatan grafik untuk pengelolaan angka. Menurut Azhar (2019) Microsoft Excel adalah program aplikasi pada Microsoft Office yang digunakan dalam pengelolaan angka. Microsoft Excel mampu melakukan perhitungan keuangan yang otomatis akan terhitung, disertai dengan nama-nama akun sehingga akan mempermudah dan mengurangi risiko salah input. Pembukuan yang tercatat pada Microsoft Excel adalah Jurnal umum, buku besar, neraca saldo sebelum penyesuaian, jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian yang akan membantuk sebuah laporan keuangan.

- Kendala menyusun laporan keuangan

Sebagian besar para pelaku usaha memahami bahwa pencatatan keuangan usaha adalah hal yang rumit dan membutuhkan waktu yang tidak sedikit. Karena itu, terdapat banyak pelaku usaha yang tidak memiliki catatan sama sekali berapa uang yang dipakai sebagai modal, untuk operasional, dll. Bahkan pencatatan transaksi akan dibuang manakala di rasa proses transaksi sudah selesai dan pembayaran dari pelanggan sudah dilakukan. Hingga yang terjadi pengelolaan keuangan sama sekali tidak diperhatikan. Pada usahanya, semua nota penjualan disimpan, namun tujuan penyimpanan hanya untuk melihat apakah penjualan dengan cara kredit (bayar dibelakang) sudah dibayar oleh customer atau kah belum, karena begitu pembayaran telah diterima, segera catatan penjualan akan dibuang karena dirasa sudah tidak perlu.

Ketiadaan laporan keuangan pada pelaku usaha pada umumnya dimulai pada keengganan mencatat setiap transaksi yang terjadi. Pencatatan transaksi merupakan kegiatan mencatat setiap transaksi yang berhubungan dengan kegiatan usaha. Sudah seharusnya seluruh transaksi yang berhubungan dengan kas, pembelian, penjualan, piutang, dan utang dicatat dengan tertib. Mencatat setiap transaksi sangat penting sebagai bahan untuk menyusun laporan keuangan. Tanpa adanya pencatatan transaksi, maka tidak mungkin laporan keuangan dapat dibuat, setiap transaksi juga harus disertai bukti transaksi, sebagai bukti bahwa transaksi tersebut benar terjadi. Hal tersebut lah yang menyebabkan Kantor Jasa Akuntan kesulitan didalam melakukan penyusunan laporan keuangan ketika pelaku usaha meminta jasa penyusunan laporan keuangan.

- Peraturan perpajakan dan standar akuntansi yang berlaku

Tingkat kepatuhan kantor jasa akuntan terhadap peraturan perpajakan dan standar akuntansi yang berlaku dapat bervariasi tergantung pada beberapa faktor, termasuk tingkat pemahaman dan kesadaran atas regulasi, kualitas manajemen risiko internal, serta budaya kepatuhan dalam organisasi. Namun, secara umum, kantor jasa akuntan biasanya memiliki tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap peraturan tersebut karena pentingnya menjaga reputasi dan kepercayaan klien. Ini juga sering kali merupakan syarat bagi kantor jasa akuntan untuk menjaga lisensi mereka dan menjaga hubungan baik dengan badan regulasi terkait. Dalam kode etik, sistem pengendalian mutu mengatur tanggung jawab kantor jasa akuntan (KJA) atas sistem pengendalian mutu dalam melaksanakan perikatan selain perikatan asurans.

- Panduan Sistem Pengendalian Mutu Kantor Jasa Akuntan Edisi 2021

panduan ini diperuntukkan kepada Kantor Jasa Akuntan (KJA) yang beroperasi di Indonesia. Panduan SIPM ini menjabarkan lebih lanjut mengenai ketentuan atau peraturan yang terdapat dalam Standar Profesi Jasa Akuntan (SPJA) yaitu Standar Pengendalian Mutu 1 (SPMI) tentang Pengendalian Mutu bagi KJA yang melaksanakan selain perikatan asurans yang ditetapkan oleh Dewan Standar Profesi Jasa Akuntan Ikatan Akuntan Indonesia (DSPJA IAI). Panduan ini tidak berdiri sendiri, melainkan digunakan bersama dengan kode etik dan standar profesi. Panduan ini telah disesuaikan dengan Prinsip Mengenal Pengguna Jasa sebagaimana ditentukan dalam PMK No 55/PMK.01/2017 dan PMK No 155/PMK.01/2017.

## METODE

Dalam penelitian yang berjudul "Evaluasi Penyusunan Laporan Keuangan dan Pajak Di Kantor Jasa Akuntan Drs. Suwarno, MM., Ak., CA" metodologi yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai efektivitas dan efisiensi penyusunan laporan keuangan dan pajak dikantor jasa akuntan Drs. Suwarno Jember, teknik pengumpulan data yaitu data primer yang dikumpulkan melalui beberapa metode, termasuk: wawancara mendalam yang dilakukan terhadap praktisi akuntansi untuk mendapatkan perspektif mereka mengenai efektivitas proses penyusunan laporan keuangan dan pajak dikantor tersebut, kendala yang dihadapi dalam menyusun laporan keuangan, dan peraturan dan kebijakan dalam menyusun laporan keuangan dan pajak yang berlaku. Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam kendala yang dihadapi dalam menyusun laporan keuangan dikantor tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Kantor Jasa Akuntan (KJA) adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan untuk memberikan jasa akuntansi kepada publik bagi Akuntan Berpraktik. Tugas seorang akuntan yaitu membuat laporan keuangan dan jasa perpajakan sesuai ketentuan peraturan perundang – undangan perpajakan.

Peran Kantor Jasa Akuntan terhadap Perusahaan. Dalam setiap perusahaan sebenarnya pasti membutuhkan Kantor Jasa Akuntansi untuk menangani urusan keuangan dan perpajakannya. Untuk diketahui Kantor Jasa Akuntansi ini memberikan pelayanan kepada seluruh skala, di kantor jasa akuntan ini akan menyederhanakan perhitungan dan laporan finansial setiap perusahaan sehingga memiliki kontrol yang efektif terhadap keuangan perusahaan. Dalam layanan jasa akuntan ini dipastikan memenuhi Standart Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK). Sehingga perusahaan dapat memenuhi kewajiban pelaporan keuangan baik itu untuk keperluan pemenuhan kepatuhan pajak maupun tanggung jawab terhadap investor.

### 1. Tugas Unit Kerja

Berikut ini merupakan beberapa tugas dan tanggung jawab unit kerja:

- 1) Financial Accounting
    - Menghubungkan perusahaan dengan pasar keuangan.
    - Bekerja sama merencanakan serta menetralkan beberapa aspek dalam perusahaan termasuk perencanaan keuangan.
    - Menjalankan dan mengoperasikan roda keupuan perusahaan se-efisien dan se-efektif mungkin.
  - 2) Tax Div
    - Menyusun rencana perpajakan.
    - Verifikasi transaksi perusahaan yang terkait dengan perpajakan.
    - Menangani audit pajak dan menyusun anggaran tahunan bagian pajak.
  - 3) Training Div
    - Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan.
    - Membuat perencanaan pelaksanaan mengenai program pelatihan.
    - Melaksanakan pelatihan yang telah direncanakan.
    - Mengevaluasi hasil pelatihan yang sudah diselenggarakan.
- ### 2. Tugas Khusus

Berikut tugas khusus yang diberikan pembimbing lapangan kepada penulis:

- Mencetak bukti-bukti pembayaran pajak Perusahaan.
- Melakukan penginputan laporan keuangan.
- Melakukan rekapitulasi data.
- Melakukan penjurnalana aktivitas rekening.
- Melakukan pembukuan perusahaan.
- Melakukan pembuatan laporan keuangan.
- Melakukan pencetakan laporan/finishing laporan keuangan.

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil replikasi dari sekian banyak transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan. Transaksi-transaksi dan peristiwa yang bersifat finansial dicatat, digolongkan, dan diringkaskan dengan cara yang tepat dalam satuan uang dan kemudian diadakan penafsiran untuk berbagai tujuan. Laporan keuangan disusun dan disajikan perusahaan dalam bentuk laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Agar informasi keuangan bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Berikut ini beberapa pengertian laporan keuangan yang penulis kutip menurut sumbernya:

- Menurut Toto Prihadi (2020:8) “Laporan keuangan adalah hasil dari kegiatan pencatatan seluruh transaksi keuangan di perusahaan”.
- Beberapa Jenis laporan keuangan yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal (ekuitas), laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Tujuan laporan keuangan adalah Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini, Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan Modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini, Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah Pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu, Menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang perubahan kekayaan bersih perusahaan sebagai tentang perubahan kekayaan bersih perusahaan sebagai hasil dari kegiatan usaha.

Kendala yang dihadapi akuntan dalam menyusun laporan keuangan yaitu:

1. Klien Yang Tidak Memiliki Data Keuangan, Menurut dini (2016) banyak usaha kecil di Indonesia yang tidak membuat laporan keuangan sama sekali. Hal ini dikarenakan banyak dari pelaku usaha kecil tidak mengetahui manfaat dari penyusunan laporan keuangan. Mereka hanya menyimpan nota penjualan dan pengeluaran saja sehingga terkadang omzet yang diterima pun tidak jelas. Selain karena tidak mengetahui manfaat laporan keuangan mereka juga tidak mengetahui bagaimana cara membuat laporan keuangan yang benar dan sesuai dengan standar yang berlaku. Hal ini merupakan suatu kendala dalam menyusun laporan keuangan klien apabila tidak memiliki data keuangannya.

2. Kurangnya System Akuntansi, Untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pihak luar maupun pihak dalam, disusunlah suatu system akuntansi, system ini direncanakan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak dalam maupun pihak luar. System merupakan suatu kegiatan – kegiatan yang saling berhubungan, dimana setiap kegiatan tersebut memiliki bagian yang saling keterkaitan satu sama lain, sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan dari kegiatan tersebut.

Untuk mendukung tersedianya laporan keuangan yang berkualitas dibutuhkan suatu penerapan system akuntansi yang berfungsi agar laporan keuangan yang dibuat bisa menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan khususnya bagi pemilik perusahaan. Dalam menyusun laporan keuangan dengan system akuntansi dapat membuat pengerjaannya lebih cepat dan lebih akurat. Adapun definisi Laporan pajak tahunan merupakan suatu kewajiban suatu perusahaan untuk melaporkan proses kegiatan selama satu tahun periode ke pihak pemerintah dalam hal ini ada Direktorat Jendral Pajak dalam bentuk Laporan SPT PPH 21 Badan. Dalam menyusun laporan keuangan harus sesuai dengan SAK (standar akuntansi keuangan) dan ketika memberikan jasa perpajakan harus sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

### KESIMPULAN

Dalam kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa efektivitas laporan keuangan merupakan ukuran tingkat pencapaian atau keberhasilan format laporan keuangan supaya penyusunan laporan keuangan menjadi lebih mudah/cepat dapat diartikan. Dalam Proses penyusunan laporan keuangan dan pajak telah dilaksanakan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan laporan keuangan yang dihasilkan memiliki tingkat akurasi yang tinggi.

Sistem akuntansi sangat penting dipahami oleh setiap akuntan Karena Sistem akuntansi mencakup prosedur, metode, dan teknologi yang digunakan untuk merekam, mengklasifikasikan, meringkas, menganalisis, dan melaporkan transaksi keuangan suatu entitas. Dengan memahami sistem akuntansi dengan baik, kantor jasa akuntan dapat memberikan layanan konsultasi yang efektif kepada klien mereka, membantu mereka dalam penyusunan laporan keuangan yang akurat, serta menavigasi peraturan dan standar akuntansi yang kompleks. Sistem akuntansi direncanakan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak dalam maupun pihak luar.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian jurnal ini. Terutama, kami berterima kasih kepada:

Temen-temen, yang telah meluangkan waktu dan usaha untuk memberikan informasi yang sangat berharga melalui partisipasi aktif mereka dalam survei yang saya lakukan. Tanpa kerjasama dan kesediaan mereka untuk berbagi pengalaman dan pandangan, penelitian ini tidak akan dapat mencapai kedalaman dan kekayaan informasi seperti yang telah kami peroleh.

Bapak Daud Rosyidi, SE., M.E., yang telah bekerja tanpa lelah dalam merancang, melaksanakan, dan menganalisis data penelitian ini. Kerja keras, dedikasi, dan komitmen mereka terhadap keunggulan akademik telah menjadi tulang punggung dari keberhasilan penelitian ini. yang dengan sabar dan penuh dedikasi telah memberikan arahan, kritik, dan saran yang konstruktif sepanjang proses penelitian. Bimbingan mereka telah membentuk pemikiran dan analisis kami dalam merumuskan kesimpulan yang berharga dari penelitian ini.

ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, atas dukungan logistik dan akses yang telah diberikan sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan dengan lancar. Kepercayaan dan dukungan institusi ini terhadap penelitian kami sangat kami hargai.

Keluarga dan Teman-teman, yang dengan setia memberikan dukungan moral dan motivasi. Kesabaran, pengertian, dan dorongan mereka telah menjadi sumber kekuatan kami dalam menghadapi tantangan selama proses penelitian.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, Siti dkk. (2021). Analisis kendala UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Universitas Yapis Papua: Jayapura.
- Budi dkk, Dharma. (2022). Analisis bentuk laporan keuangan dan efektivitas laporan keuangan pada UMKM. Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis.
- Fahmi, Irham. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Alfabeta: Bandung.
- Hotijah. (2019). Identifikasi kendala penyusunan laporan keuangan pada UMKM di sumenep. Madura
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2007). Standar Akuntansi Keuangan. Salemba Empat: Jakarta

Ikatan Akuntan Indonesia Diakses dari <https://web.iaiglobal.or.id/beranda#gsc.tab=0>

Khusnul A, Khusnul. (2018). Analisis penyusunan laporan keuangan usaha mikro, kecil dan menengah berdasarkan SAK EMKM (Studi kasus di juice, niar, sari, dan citra rasa alami). Surabaya.

Mardiasmo. (2019). Perpajakan Edisi 19

Saroji, Eji. (2021). Pengaruh penerapan system akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Jurnal Akuntansi UMMI.

Syahrman. (2021). Analisis laporan keuangan sebagai dasar untum menilai kinerja perusahaan pada PT. Narasindo Mitra Perdana. Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan Juripol: Sumatera Utara

Teti Ramadhani, Aisyah. (2021). Laporan keuangan sesuai SAK EMKM berbasis Microsoft Excel.

Yulistina, Siti Khoirina. (2023). Literasi Penyusunan Laporan Keuangan dan Laporan Pajak Tahunan Pada CV. Carika Artasa di Bandar Lampung. Jurnal pengabdian kepada Masyarakat: Sumatera.